

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 9 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Firdaus Al Haq
NIM : 320140931
Program Studi : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001



Kepala Sekolah

Dewi Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMA N 9 Semarang dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam selalu tersanjung untuk baginda Rasul Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang bijak dan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Wiharto, M.Pd selaku Kepala SMA N 9 Semarang yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2
4. Joko Tulus Widodo S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMA N 9 Semarang.
5. Hj. Anni Fadjarwati S.Pd selaku Guru Pamong praktikan
6. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Koordinator PPL
7. Drs. Tukidi.M.Pd selaku dosen Pembimbing PPL
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa SMA N 9 Semarang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Semarang, 5 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| C. Persyaratan dan Tempat Sekolah Latihan..... | 5 |
| D. Kompetensi Guru | 6 |
| E. Tugas Guru Praktikan..... | 7 |
| F. Perangkat pembelajaran..... | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN | |
| A. Waktu | 10 |
| B. Tempat | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 12 |
| E. Proses Pembimbingan | 12 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL | 13 |
| G. Guru Pamong | 13 |
| H. Dosen Pembimbing | 13 |
| I. Dosen Koordinator | 14 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran | 15 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional dan menguasai kemampuan mendidik yang terintegrasi sehingga mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru pada akhirnya.

Kegiatan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I yang dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan atau arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan

mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

B. Tujuan PPL 2

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL 2 juga bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
4. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
5. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL 2

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
 - d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
 - e. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2, karena itu pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa Calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Persyaratan dan Tempat Sekolah Latihan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II , dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Terdaftar diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. telah lulus PPL 1

- d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2 di SIM PPL; da

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Perangkat Pembelajaran

Sesuai dengan Kurikulum Sekolah Menengah Atas, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru diuntut untuk melaksanakan :

1. Menelaah isi kurikulum yang berlaku
2. Penjabaran materi dan penyesuaian pendekatan, metode dan sasaran dalam KBM serta alokasi waktu disebut silabus
3. Menyusun program tahunan dan program semesteran
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan pengajaran dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Silabus materi pelajaran
2. Program tahunan dan program semesteran
3. Satuan pelajaran
4. Rencana pembelajaran
5. Analisis hasil ulangan
6. Agenda mengajar

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Senin , 30 Juli sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, tanggal 13 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.30 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 9 Semarang yang berlokasi di Jln. Cemara Raya Padangsari Kecamatan Banyumanik 50267 Kota Semarang

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas X4, X7, X8, XII IS 3 dan XII IS 4. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 12 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 5 hari, yaitu Senin, Selasa, dan Rabu, Kamis dan Jum'at Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 12 jam.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 9 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli – 13 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 2.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 antara lain mengajar terbimbing dan mandiri.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Penyusunan laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi:

1. Persiapan perangkat pembelajaran
2. Pemahaman dan pendalaman materi
3. Pemilihan dan pembuatan media pembelajaran
4. Pemilihan metode mengajar
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan
6. Penguasaan dan manajemen kelas
7. Bimbingan penyusunan laporan

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa SMA N 9 Semarang.
2. Kondisi kelas yang mumpuni dan sarana prasarana yang memadai.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam proses KBM mengingat praktikan masih pada tahap belajar.
3. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

G. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA N 9 Semarang, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Geografi adalah:

Nama : Hj. Anni Fadjarwati, S.Pd

NIP : 197607072006042041

Lulusan : Universitas Negeri Semarang

Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, mengelola kelas yang baik, metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Sehingga kesulitan praktikan dalam proses pembelajaran mendapat solusi pemecahannya.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Geografi adalah:

Nama : Drs. Tukidi. M.Pd

NIP : 19540310 1988303 1 002

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial

Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau serta memberi arahan-arahan dalam mengajar, selain itu juga memberi masukan-masukan tentang persoalan yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 9 Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran Geografi setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Firdaus Al Haq
Nim : 3201409031
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan laporan PPL 2 di SMA N 9 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan seluruh civitas akademika SMA N 9 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA 9 Semarang sampai dengan selesai.

PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 17 Oktober 2012 ini merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa mengajar di kelas yang ditentukan oleh guru pamong. Praktikan melakukan pembelajaran dan pengajaran yang berkaitan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang dibidangi praktikan. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 2 berisi kegiatan pengajaran yang ditentukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pengajaran ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif.

Dari hasil observasi selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menghipotesiskan bahwa mata pelajaran geografi kurang mendapat perhatian para siswa, meski itu terjadi di SMA. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Geografi. Hal ini bukan tanpa alasan. Hal pokok yang menadasarinya adalah tidak semua siswa SMA (khususnya kelas X dan XII yang menjadi kelas latihan penulis) mempunyai *basic* yang sama. Ada yang bearsal dari SMP SBI maupun SMP RSBI maupun . Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi dasarnya.

Geografi adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam Ujian Nasional (UN), pelajaran Geografi di SMA 9 Semarang mendapat alokasi 24 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan

manfaat untuk peserta didik, dalam menguasai kompetensi dasar geografi. Akan tetapi karena kurangnya sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium IPS (dikarenakan tidak ada) sehingga menjadikan model pembelajaran tidak variatif dan kurang menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA 9 Semarang cukup memadai. Namun kurang adanya laboratorium IPS yang dapat memberi kemudahan mengeksplorasi materi dalam pelajaran geografi, karena dalam pelajaran geografi mengkaji fenomena alam baik fisik maupun social dalam ruang lingkup kebumihan. Maka dari pada itu perlu adanya restorika gejala alam fisik maupun social yang dapat dibawa untuk memudahkan siswa dalam mempelajarinya, maka perlu media pembelajaran yang mudah seperti video, gambar dan sebagainya.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

SMA N 9 Semarang sejak tahun 2007-2011 belum pernah menjadi tempat praktikan mahasiswa PPL yang sebelumnya pernah menjadi tempat praktikan mahasiswa PPL Unnes. Dan tahun 2012 ini adalah tahun pertama SMA N 9 Semarang menjadi tempat praktikan mahasiswa PPL yang sejak 5 tahun terakhir vakum. SMA N 9 Semarang merupakan sekolah mandiri ini terlihat dari visi misi dan kesiapan dalam segala hal berkaitan dengan pembelajaran, sehingga kesiapan SMA ini menjadi tempat latihan praktikan mahasiswa PPL tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMA N 9 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran mengikuti rambu-rambu pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi selain itu guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Geografi dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Hj. Anni Fadjarwati, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari Geografi sesungguhnya telah mendapatkan materi geografi dan juga teori pelaksanaan pembelajaran yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran geografi agar tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak

belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa tidak semua masalah itu bisa diatasi dengan cara yang sama. Namun, disana masih banyak masalah pembelajaran geografi yang benar-benar membutuhkan penanganan khusus dari pihak yang berkompetensi. Sehingga pembelajaran geografi dapat menjadi pelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran geografi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA 9 Semarang hal itu telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan mengajak siswa untuk belajar outdoorstudy hal ini karena geografi mempelajari lingkungan, kewilayahn dalam kontek kewilayahan, Di lingkungan sekolah juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal fenomena-fenomena social yang di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMA N 9 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

Hj. Anni Fadjarwati, S.Pd
NIP. 19630731 198601 2 002

Firdaus Al Haq
NIM. 3201409031